

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Baladan Amina Landasan Ulin Selatan Liang Anggang Banjarbaru. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV B semester I tahun pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Permasalahan dalam masalah ini adalah rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran operasi hitung perkalian bilangan bulat. Untuk itu peneliti merencanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi hitung perkalian bilangan bulat melalui pembelajaran dengan metode drill. Tindakan kelas yang dilaksanakan di amati dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode drill, dengan materi operasi hitung perkalian.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan I

Tindakan kelas pertemuan I siklus I ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 18 November 2010. Alokasi waktu dua jam pelajaran selama 70 menit.

1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana³¹ elajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar operasi hitung perkalian, yaitu mengubah bentuk perkalian ke dalam penambahan berulang.
- b) Mempersiapkan alat dan bahan pelajaran.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dalam KBM.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi Siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan, yaitu mengubah bentuk penjumlahan berulang ke dalam bentuk perkalian.

(5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali

pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan menanyakan:

$$2 + 2 = \dots$$

$$3 + 3 + 3 + 3 = \dots$$

$$9 + 9 + 9 + 9 + 9 = \dots$$

(6) Guru menanyakan tentang materi yang akan diajarkan, misal:

Penjumlahan berulang dengan angka yang sama seperti di atas

dapat dirubah menjadi perkalian, yaitu

Guru memberi penguatan bila jawaban betul.

b) Kegiatan inti (35 menit)

(1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara mengubah bentuk perkalian ke dalam bentuk penambahan berulang atau sebaliknya.

(2) Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa harus menjawab dengan cepat. Pertanyaan-pertanyaan itu dilakukan berulang-ulang. Hal di atas disebut dengan metode drill.

(3) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(4) Dengan bimbingan guru siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Siswa mengerjakan tes tertulis.
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.
- (3) Guru memberikan PR.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Pengamatan

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan/observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan	√	
4	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
7	Mendrill siswa tentang fakta perkalian	√	
8	Menjawab pertanyaan dari siswa	√	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
10	Menguasai materi	√	

11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13	Tepat waktu		√
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
15	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	√	
16	Melakukan penilaian	√	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
17	Menyampaikan hasil penilaian terhadap siswa	√	
18	Memberi penghargaan	√	
19	Memberikan PR		√
20	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	17	3

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh pernyataan}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{20} \times 100\% = 85\% \end{aligned}$$

Dari persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru baik, sesuai dengan yang direncanakan, hanya guru dalam mengajar lupa, tidak mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan. Pengaturan waktu dalam RPP kurang tepat, sehingga dalam kegiatan akhir

waktunya sangat tergesa-gesa sehingga guru sampai lupa memberikan PR, selain itu siswa juga kurang maksimal dalam mengerjakan soal-soal karena kurang waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemampuan guru dalam pembelajaran baik.

b) Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

Tabel 4.2. Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I

No	N	<i>f</i>	<i>N x f</i>	%
1	100	1	100	4,55
2	90	-	0	0
3	80	6	480	27,27
4	70	1	70	4,55
5	60	4	240	18,18
6	50	2	100	9,09
7	40	8	320	36,36
Jumlah		22	1310	100
Rata-rata	59,54			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa adalah 59,54. Hal ini berarti rata-rata nilai siswa cukup, akan tetapi belum mencapai ketuntasan ideal yang dikehendaki oleh kurikulum yaitu 75, meski demikian nilai sudah meningkat dibandingkan dengan nilai siswa tahun kemarin. Peningkatan nilai mencapai 5,54.

Siswa yang belum mencapai KKM masih ada 10 orang. Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka perlu dilakukan tindakan kelas selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan data dari observasi guru dalam KBM dan hasil tes belajar siswa pada pertemuan satu siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru telah menjalankan tugas dengan baik, hanya ada tiga hal yang perlu diperbaiki, yaitu guru belum mengaitkan materi pelajaran dengan materi lain yang relevan, pembagian waktu dalam KBM belum tepat sehingga di akhir pelajaran waktu untuk mengerjakan soal kurang, bahkan guru sampai lupa untuk memberi PR.
- b) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata kelas 59,54, hal ini telah menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.
- c) Masih ada 10 siswa yang belum berhasil memperoleh nilai minimal KKM.

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka dalam pertemuan ke dua perlu diadakan perbaikan sebagai berikut :

- (1) Menghubungkan antara materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
- (2) Persiapan guru sebelum KBM ditingkatkan.
- (3) Pengaturan waktu di perbaiki.
- (4) Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal tes.

b. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan II

Tindakan kelas siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 19 November 2010. Alokasi waktu dua jam pelajaran selama 70 menit. Siswa yang hadir sebanyak 22 orang dan kolabolator/observer satu orang.

1) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada pertemuan dua ini berdasarkan temuan-temuan pada pertemuan pertama. Persiapan-persiapan yang dilaksanakan adalah:

- a) Menyusun rencana pembelajaran dengan kompetensi dasar melaksanakan operasi hitung perkalian yaitu perkalian bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dalam KBM
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa
- d) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
- e) Mengajak teman sejawat untuk menilai atau menjadi observer.

2) Tindakan

- a) Kegiatan awal (15 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Sesudah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat mengalikan bilangan sepuluh dengan bilangan satu angka

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan, yaitu mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka.

(5) Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu merngubah perkalian menjadi penambahan berulang, secara bergantian, siswa ditanya dan diminta menjawab dengan cepat, misal:

Ubahlah menjadi penambahan berulang!

$$5 \times 7 = \dots\dots \quad \text{hasilnya} = \dots\dots$$

$$4 \times 9 = \dots\dots \quad \text{hasilnya} = \dots\dots$$

$$6 \times 7 = \dots\dots \quad \text{hasilnya} = \dots\dots$$

(6) Siswa didrill hafalan hasil perkalian 1 – 10

(7) Guru menanyakan tentang perkalian, bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka

(8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar

b) Kegiatan inti (30 menit)

(1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara mengalikan dengan cepat bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka, misalnya;

$$6 \times 10 = \dots$$

Cara mengerjakannya, adalah :

$$\text{Kalikan } 6 \text{ dengan } 1, \quad 6 \times 1 = 6$$

Hasilnya ditambah dengan 0

$$\text{Jadi } 6 \times 10 = 60$$

(2) Siswa didrill (ditanya berulang-ulang) tentang perkalian bilangan

kelipatan 10 dengan bilangan satu angka, misal;

$$5 \times 10 = \dots\dots$$

$$7 \times 40 = \dots\dots$$

$$7 \times 30 = \dots\dots$$

$$8 \times 90 = \dots\dots$$

(3) Guru memberi penguatan bila jawaban siswa betul

(4) Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui tentang perkalian bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka.

(5) Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

(1) Guru memberikan tes tertulis kepada siswa.

(2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.

(3) Guru memberikan PR.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Pengamatan

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran / KBM

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat pada KBM siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3: Lembar Hasil Observasi Guru dalam KBM Pertemuan II Siklus I

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan	√	
4	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	√	
5	Menguasai kelas	√	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
7	Mendrill siswa tentang fakta perkalian	√	
8	Menjawab pertanyaan dari siswa	√	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
10	Menguasai materi	√	
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13	Tepat waktu	√	
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
15	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	√	
16	Melakukan penilaian	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian terhadap siswa	√	

18	Memberi penghargaan	√	
19	Memberikan pr	√	
20	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	0

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Seluruh Pernyataan}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar baik sekali. Waktu yang digunakan telah sesuai dengan yang direncanakan. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4. Hasil Tes Belajar Siswa

No	N	<i>f</i>	<i>N x f</i>	%
1	100	1	100	4,55%
2	90	-	0	0,00%
3	80	4	320	18,18%
4	70	-	0	0,00%
5	60	10	600	45,45%
6	50	5	250	22,73%
7	40	2	80	9,09%
Jumlah		22	1350	100%
Rata-rata		61,36		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil tes formatif siswa adalah 61,36. Hal ini berarti cukup, akan tetapi masih di bawah ketuntasan ideal yaitu 75. Masih ada juga 7 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Jadi, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ke dua.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan II siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill pada materi operasi hitung perkalian bilangan bulat cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal.

- b) Hasil tes siswa menunjukkan nilai rata-rata yang meningkat dibandingkan pertemuan yang pertama. Peningkatan nilai rata-rata kelas mencapai 1,82 yaitu dari rata-rata pertemuan pertama 59,54 dan pertemuan ke dua 61,36.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Tindakan kelas siklus II pertemuan I

Tindakan kelas siklus dua pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, tanggal 22 November 2010.

1) Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan rencana persiapan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar operasi hitung perkalian dan pembagian. Pada kesempatan ini akan diajarkan materi pembelajaran perkalian bilangan dua angka dengan bilangan satu angka. Alokasi waktu 2x pertemuan selama 70 menit.
- b) Membuat lembar observasi untuk menilai kegiatan guru dalam KBM.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.
- d) Mempersiapkan alat dan sumber belajar.
- e) Menentukan waktu pembelajaran.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal (15 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi Siswa
- (3) Guru mengumpulkan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Yaitu, setelah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar siswa dapat mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka.

(5) Guru menyampaikan judul yang akan disampaikan yaitu mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka.

(6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan perkalian bilangan satu angka dan bilangan kelipatan 10 dengan menggunakan metode drill, misal:

$$5 \times 5 = \dots \quad 6 \times 40 = \dots$$

$$4 \times 7 = \dots \quad 9 \times 30 = \dots$$

$$6 \times 8 = \dots \quad 7 \times 70 = \dots$$

(7) Guru memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

(8) Guru memberi penguatan bila jawaban betul.

b) Kegiatan Inti (30 menit)

(1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka.

Contoh : $86 \times 4 = \dots$

$$\begin{array}{r} 86 \\ \underline{4} \times \\ 344 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 4 \times 6 = 24 \text{ tulis } 4 \text{ disempen } 2 \\ 4 \times 8 = 32 + 2 = 34, \text{ ditulis } 34 \end{array}$$

Jadi, $86 \times 4 = 344$

Siswa diberikan latihan-latihan

Dalam mengerjakan soal-soal ini siswa dibimbing oleh guru dengan drill berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada penyelesaian soal.

Contoh : $57 \times 6 = \dots\dots$

Pertanyaan-pertanyaan arahan dari guru adalah:

- Untuk menyelesaikan soal itu, apa yang pertama harus kita lakukan?

Jawaban yang dikehendaki adalah menyusun menjadi perkalian susun ke bawah, yaitu :

$$\begin{array}{r} 57 \\ \underline{6} \times \\ \dots \end{array}$$

- Setelah disusun ke bawah, bagaimana langkah selanjutnya?

Jawaban yang dikehendaki adalah kalikan enam dengan tujuh

- Berapa hasilnya?

Jawaban yang dikehendaki adalah 42

- Ditulis berapa?

Jawaban yang dikehendaki adalah ditulis 2 dan disimpan 4

- Angka berapa lagi yang harus dikalikan ?

Jawaban yang dikehendaki adalah kalikan enam dengan lima

- Berapa hasilnya ?

Jawaban yang dikehendaki adalah 30

- Tambahkan dengan nilai 4 ! Berapa hasilnya ?

Jawaban yang dikehendaki adalah 34

- Ditulis berapa ?

Jawaban yang dikehendaki adalah 34

- Jadi hasil dari 57×6 adalah

Jawaban yang dikehendaki adalah 342

(2) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang perkalian bilangan satu angka dengan bilangan dua angka.

(3) Dengan bimbingan guru siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

(1) Guru memberi tes kepada siswa

(2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.

(3) Guru memberikan PR.

3) Pengamatan

a) Observasi kegiatan pembelajaran / KBM

Tabel 4.5. Hasil Observasi Kolabolator terhadap Kegiatan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
----	--------------------	----	-------

1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan	√	
4	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
7	Mendrill siswa tentang fakta perkalian	√	
8	Menjawab pertanyaan dari siswa	√	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
10	Menguasai materi	√	
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13	Tepat waktu	√	
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
15	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	√	
16	Melakukan penilaian	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian terhadap siswa	√	
18	Memberi penghargaan	√	
19	Memberikan PR	√	
20	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh pernyataan}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa aktifitas guru dalam KBM baik sekali dan telah menjalankan tugas sesuai dengan rencana.

b) Hasil Tes Siswa

Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	N	<i>f</i>	$N \times f$	%
1	100	2	200	9,09
2	90	5	450	22,73
3	80	3	240	13,64
4	70	4	280	18,18
5	60	6	360	27,27
6	50	2	100	9,09
Jumlah		22	1630	100
Rata-rata	74,09			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata 74.09. Hal ini berarti baik, tetapi belum sesuai dengan yang dikehendaki oleh kurikulum yaitu 75. Namun demikian, rata-rata kelas mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Peningkatan mencapai 12,73. Pembelajaran perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan dari guru maupun observer, maka dapat kami refleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kemampuan guru dalam mengajar baik sekali, perlu dipertahankan untuk pertemuan berikutnya.

- b) Hasil tes siswa menunjukkan rata-rata kelas 74,09. Hal ini berarti baik, tetapi masih di bawah ketuntasan ideal yang dikehendaki oleh kurikulum yaitu 75.
- c) Terjadi kenaikan nilai rata-rata kelas sebesar 12,73. Hal ini menunjukkan penggunaan metode drill dalam pembelajaran operasi hitung perkalian memang efektif, meskipun hasilnya belum maksimal.
- d) Masih ada dua nilai siswa yang belum mencapai KKM, hal ini disebabkan oleh kurang ketelitian dari siswa tersebut. Pertemuan berikutnya harus lebih memperhatikan kedua siswa tersebut.

Berdasarkan refleksi di atas, maka perlu dilanjutkan pertemuan berikutnya, yaitu pertemuan ke dua siklus ke dua.

b. Tindakan Kelas Siklus ke II pertemuan II

Tindakan kelas siklus ke II pertemuan II ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 23 November 2010. Pada pertemuan ini dibahas kompetensi dasar operasi hitung perkalian dan pembagian dengan materi operasi hitung perkalian yaitu mengalikan tiga bilangan satu angka dan mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan tiga angka.

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan rencana pengajaran (RPP)
- b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

- c) Membuat lembar angket/kuisisioner untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan metode drill dalam materi operasi hitung perkalian
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.
- e) Mengajak teman sejawat/observer untuk mengamati Kegiatan Belajar Mengajar.

2) Tindakan

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru mempresensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu setelah kegiatan belajar mengajar siswa dapat mengalikan tiga bilangan satu angka, dan siswa dapat mengalikan bilangan tiga angka dengan bilangan satu angka.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru mendril siswa tentang fakta dasar perkalian, yaitu perkalian 1-10
- (6) Guru memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- (7) Guru memberi penguatan bila jawaban betul.

b) Kegiatan Inti (30 menit)

- (1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara mengalikan tiga bilangan satu angka, dan cara mengalikan bilangan tiga angka dengan bilangan satu angka.

Contoh :

$$3 \times 6 \times 7 =$$

Jawab :

$$8 \times 6 \times 7 = 48 \times 7$$

$$\begin{array}{r} 48 \\ \underline{7} \\ 336 \end{array} \times \quad \begin{array}{l} 7 \times 8 = 56 \text{ ditulis } 6 \text{ disimpan } 5 \\ 7 \times 4 = 28 \text{ ditambah } 5 = 33 \text{ ditulis } 33 \end{array}$$

$$\text{Jadi } = 8 \times 6 \times 7 = 336$$

$$135 \times 5 = \dots\dots$$

Jawab :

$$\begin{array}{r} 135 \\ \underline{5} \\ 675 \end{array} \times \quad \begin{array}{l} 5 \times 5 = 25, \text{ ditulis } 5 \text{ disimpan } 2 \\ 5 \times 3 = 15, \text{ ditambah } 2 = 17 \\ \text{ditulis } 7 \text{ disimpan } 1 \\ 5 \times 1 = 5, \text{ ditambah } 1 = 6 \text{ ditulis } 6 \end{array}$$

$$\text{Jadi } 135 \times 5 = 675$$

- (2) Siswa mengerjakan latihan-latihan dalam mengerjakan latihan ini siswa dipandu oleh guru dengan diberi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada penyelesaian soal.
- (3) Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami.
- (4) Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

- (1) Guru melakukan tes kepada siswa.
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.
- (3) Guru memberikan PR untuk memperkuat keterampilan dan ingatan siswa tentang perkalian.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Pengamatan

a) Hasil observasi teman sejawat terhadap guru dalam KBM

Tabel. 4.7. Hasil Observasi terhadap Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan	√	
4	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
7	Mendrill siswa tentang fakta perkalian	√	
8	Menjawab pertanyaan dari siswa	√	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

10	Menguasai materi	√	
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13	Tepat waktu	√	
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
15	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	√	
16	Melakukan penilaian	√	
17	Menyampaikan hasil penilaian terhadap siswa	√	
18	Memberi penghargaan	√	
19	Memberikan PR	√	
20	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh pernyataan}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{20} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Dilihat dari tabel hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan KBM dengan baik sekali sesuai dengan rencana.

b) Hasil tes belajar siswa

Tabel 8. Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

No	N	f	N x f	%
1	100	5	500	22,73
2	90	3	270	13,64
3	80	8	640	36,36
4	60	6	360	27,27
Jumlah		22	1770	100
Rata-rata			80,45	

Dari hasil tes pada pertemuan ke II siklus ke II dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas telah mencapai 80,45. Hal ini berarti baik dan telah melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh kurikulum. Semua siswa juga telah mencapai kriteria ketuntasan minimal/KKM. Berdasar pada penemuan di atas maka Penelitian Tindakan Kelas dihentikan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil belajar pertemuan ke II siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Hasil tes siswa menunjukkan nilai rata-rata 80,45.
- c) Berdasarkan temuan di atas maka kegiatan drill dinyatakan berhasil, karena berada di atas ketuntasan belajar ideal yang dikehendaki oleh KTSP yaitu 75, dan berada di atas KKM yang ditetapkan oleh sekolah.
- d) Semua siswa telah berhasil mendapatkan nilai batas yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 55.

c. Kuesioner terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode drill, khususnya dalam materi operasi perkalian bilangan bulat. Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Sikap Siswa terhadap Pembelajaran melalui Metode Drill

No	Persepsi Siswa	SS		S		TB		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Metode drill dapat membantu siswa mengingat fakta perkalian	10	45	14	55						
2	Metode drill membuat siswa lebih semangat dan selalu siap dalam belajar	5	23	17	77						
3	Pembelajaran dengan menggunakan metode drill mempermudah saya dalam mengerjakan soal-soal latihan perkalian	9	41	13	59						
4	Pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa	7	32	15	68						
5	Pembelajaran dengan menggunakan metode drill menyenangkan	6	27	16	73						
6	Metode drill cocok dipergunakan dalam pembelajaran matematika, pada materi perkalian juga materi lain yang sesuai	10	45	12	55						

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV B mengatakan bahwa mereka setuju dan senang dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi perkalian bilangan bulat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat membantu siswa mengingat perkalian yang sangat setuju sebanyak 10 orang (45%) dan yang setuju ada 12 orang (55%).
- 2) Membuat siswa selalu siap dan semangat dalam belajar yang sangat setuju ada 5 orang (23%) dan yang setuju ada 17 orang (77%).
- 3) Mempermudah dalam mengerjakan soal-soal latihan, yang sangat setuju ada 9 orang (41%) dan yang setuju ada 13 orang (59%).
- 4) Meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat setuju sebanyak 7 orang (32%) dan yang setuju ada 15 orang (68%).
- 5) Menyenangkan, yang sangat setuju ada 6 orang (27%) dan yang setuju ada 16 orang (73%).
- 6) Metode drill cocok digunakan dalam pembelajaran matematika. Yang sangat setuju ada 10 orang (45%) yang setuju ada 12 orang (55%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x 70 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa

pembelajaran menggunakan metode drill efektif dalam pembelajaran perkalian bilangan bulat. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode drill di kelas IV B MI Baladan Amina, sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 90,00% dan pertemuan ke II 100%, rata-rata siklus I 95%, siklus II pertemuan pertama 100%. Pertemuan ke-2 100%, rata-rata 100%. Rata-rata keseluruhan 97,5%.
2. Tindakan kelas menggunakan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi hitung perkalian bilangan bulat di kelas IV B MI Baladan Amina Landasan Ulin Selatan, Liang Anggang, Banjarbaru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan dua kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pertemuan pertama 59,54, nilai rata-rata pertemuan dua 61,36. Nilai rata-rata pertemuan siklus I adalah 60,44. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II yang dilaksanakan dua kali pertemuan dan dua kali refleksi menghasilkan nilai rata-rata pertemuan pertama 74,09, dan rata-rata pertemuan dua 80,45. Rata-rata nilai pada siklus II adalah 77,27. Bila kita bandingkan nilai rata-rata siklus I dengan nilai rata-rata siklus II maka mengalami peningkatan 16,83. Nilai rata-rata pada akhir siklus II telah menunjukkan nilai di atas standar ideal yang ditetapkan oleh KTSP yaitu 75.

Berdasar pada nilai-nilai yang diperoleh dari awal pertemuan pada siklus I sampai akhir pertemuan pada siklus II terlihat bahwa pelajaran menghafal fakta dasar perkalian adalah pelajaran yang paling sulit dirasakan oleh siswa. Dengan pembelajaran yang menggunakan metode drill ingatan siswa tentang fakta dasar perkalian semakin kuat sehingga untuk melakukan operasi hitung perkalian semakin mudah.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan metode drill. Pada umumnya siswa setuju. Yang menjawab sangat setuju rata-rata 35,5% yang menjawab setuju rata-rata tiap pertanyaan 64,5%, yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju sebanyak 0.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode drill dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi operasi hitung perkalian bilangan bulat.

